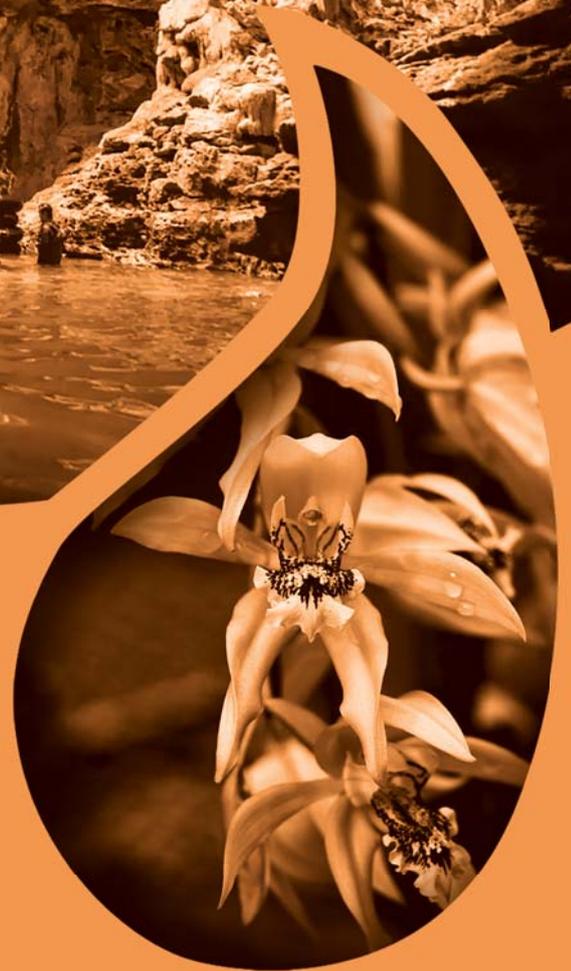


Indonesia Kaya

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Indonesia Kaya

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i	
Kata Pengantar	ii	
Daftar Isi	iii	
Pengantar Modul	1	
Petunjuk Penggunaan Modul	1	
Tujuan yang Diharapkan Setelah Membaca Modul	2	
UNIT 1 ALAM INDONESIAKU		
A. LETAK INDONESIA		3
Iklim	5	
Kondisi Geologis	5	
Bentuk Rupa Bumi	7	
Lahan	16	
Penugasan 1	21	
Penugasan 2	21	
UNIT 2 FLORA DAN FAUNA INDONESIA		
FLORA DAN FAUNA INDONESIA		23
Penugasan 1	30	
Penugasan 2	30	
Penugasan 3	31	
RANGKUMAN		
Soal Latihan	32	
Kunci Jawaban	35	
Daftar Pustaka	35	



INDONESIA KAYA

Pengantar Modul

Indonesia itu adalah negara yang kaya, pernahkah kalian berfikir seperti itu? Apa sajakah kekayaan Indonesia itu? Salah satu kekayaan Indonesia itu dapat kita lihat dari kekayaan potensi alamnya. Potensi alam adalah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Potensi alam tersebut tersebar di seluruh wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Nah, apakah yang menyebabkan adanya keragaman sumber daya alam tersebut? Dan apakah semua wilayah di Indonesia memiliki potensi alam yang sama?

Untuk mencari tahu jawaban dari semua pertanyaan di atas kita harus mempelajari modul tentang "Indonesia Kaya" ini. Pada modul ini kita akan belajar tentang bagaimakah kondisi fisik Indonesia itu mulai dari letak, iklim, tanah, serta bentuk muka buminya. Dari penjelasan tentang kondisi fisik Indonesia itu kita akan mengetahui dampak positif dan negatif nya. Selanjutnya kita akan belajar tentang kekayaan alam yang dimiliki oleh Indonesia terutama dalam hal kekayaan flora serta fauna nya. dari penjelasan tersebut kita juga akan menganalisis permasalahan tentang flora dan fauna yang saat ini sedang marak terjadi yakni permasalahan tentang perdagangan illegal satwa langka di Indonesia.

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul "Indonesia Kaya" ini akan terbagi menjadi 2 sub tema. Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Membaca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Melakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.

5. Melakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan yang diharapkan

Setelah membaca modul diharapkan peserta didik dapat:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Memahami keadaan alam negara Indonesia untuk menumbuhkan rasa ingin tahu serta perilaku cinta tanah air
3. Memahami pengaruh kondisi fisik terhadap kekayaan alam Indonesia
4. Mengetahui kekayaan alam di Indonesia terutama dalam hal flora dan faunanya untuk meningkatkan rasa cinta tanah air
5. Menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan flora dan fauna yang ada di Indonesia
6. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan.

UNIT 1 ALAM INDONESIAKU

Indonesia terkenal dengan istilah negara maritim atau negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki keragaman bentuk muka bumi. Selain keragamana bentuk muka bumi, Indonesia juga memiliki letak astronomis serta geografis yang unik sekaligus menjadikannya strategis. Letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Sedangkan letak geografis berpengaruh terhadap keadaan alam maupun keadaan penduduk Indonesia itu sendiri. Kondisi alam yang berbeda, tentu akan memiliki dampak yang berbeda pula terhadap aktivitas penduduknya. Atau dapat dikatakan bahwa kondisi fisik suatu wilayah memiliki hubungan erat dengan kondisi sosial nya. Apa itu kondisi fisik? Kondisi fisik adalah kondisi alam suatu wilayah yang mana termasuk di dalamnya kondisi tanah, iklim, batuan dan sebagainya. Marilah sekarang kita pelajari bagaimanakah kondisi fisik negara Indonesia kita ini.

A. LETAK INDONESIA

Untuk mengetahui kondisi fisik Indonesia terlebih dahulu kita harus mengetahui letak/ posisi Indonesia itu sendiri. Letak Indonesia dapat dibedakan menjadi 2 yaitu letak secara astronomis dan geografis.

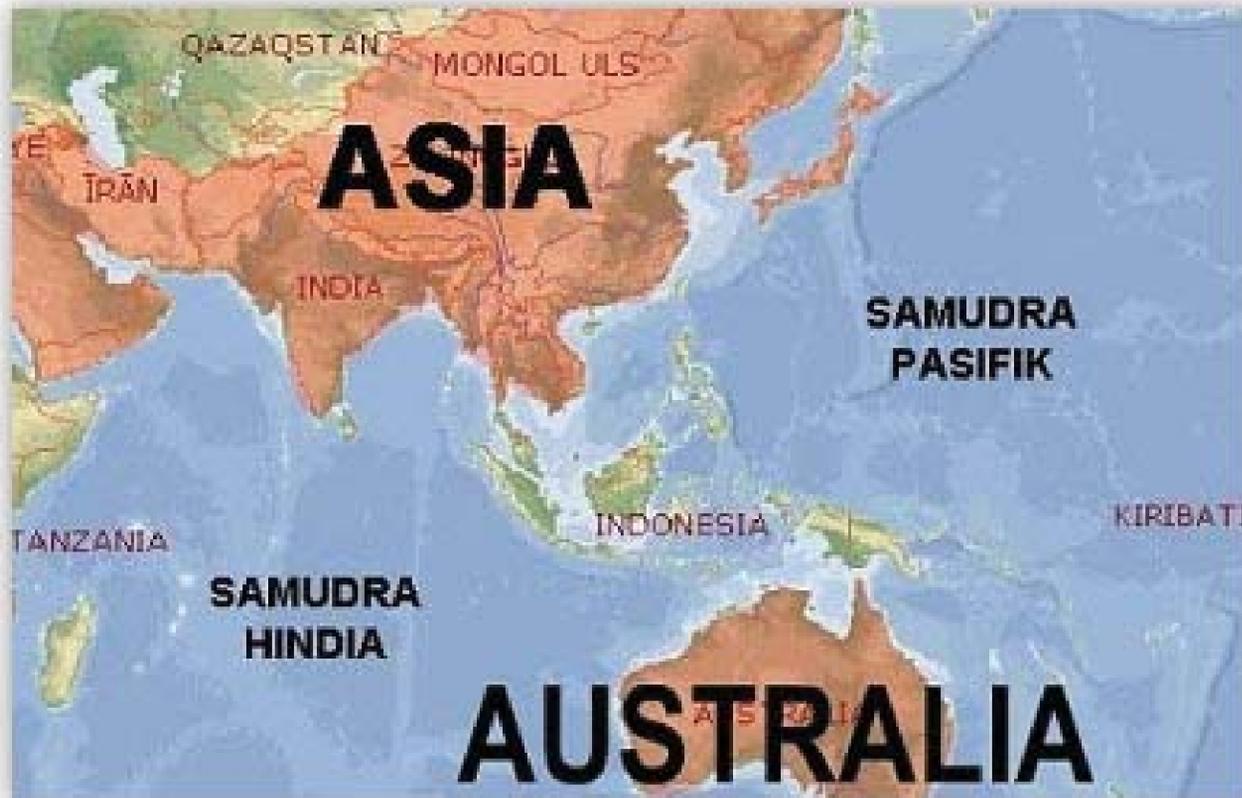
1. Letak Indonesia secara Astronomis

Letak astronomis adalah letak suatu tempat dilihat dari posisi garis lintang dan garis bujur. Garis lintang merupakan garis imajiner yang membentang horisontal melingkari bumi sedangkan garis bujur merupakan garis imajiner yang melingkari bumi secara vertikal. Garis Lintang dan Bujur dibagi menjadi dua yaitu Garis Lintang Utara dan Garis Lintang Selatan yang dibatasi oleh garis ekuator (khatulistiwa) dan Garis Bujur Barat dan dan Bujur Timur yang dibatasi oleh Greenwich Mean Time. Letak astronomis Indonesia adalah 60 LU – 110 LS dan 950 BT – 1410 BT.

Jika dilihat dari posisi astronomis, Indonesia terletak di kawasan iklim tropis. Hal ini membuat Indonesia selalu disinari matahari sepanjang tahun. Di Indonesia hanya terjadi dua kali pergantian musim dalam setahun, yaitu musim kemarau dan hujan. Negara-negara yang memiliki iklim tropis pada umumnya dilimpahi kekayaan alam yang luar biasa. Curah hujan tinggi akan membuat tanah menjadi subur dan flora yang sangat beraneka ragam.

Sedangkan berdasarkan garis bujur, maka Indonesia memiliki perbedaan waktu yang dibagi menjadi tiga daerah waktu, yaitu waktu Indonesia bagian timur (WIT), waktu Indonesia bagian tengah (WITA), dan waktu Indonesia bagian barat (WIB).

2. Letak Indonesia secara Geografis



Gambar: Peta letak Geografis Indonesia

Letak geografis ditentukan berdasarkan posisi nyata dibanding posisi daerah lain. Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Indonesia juga terletak di antara dua samudera, yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Indonesia berada pada posisi silang jalur persimpangan lalu lintas dunia. Sehingga sangat strategis dan penting dalam kaitannya dengan perekonomian negara Indonesia.

Batas-batas wilayah Indonesia berdasarkan letak geografisnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Selat Malaka, Malaysia Timur, Laut Cina Selatan
- Sebelah Selatan : Benua Australia, Timor Leste dan Samudera Hindia
- Sebelah Timur : Papua Nugini dan Samudera Pasifik
- Sebelah Barat : Samudera Hindia

A. IKLIM

Indonesia memiliki 3 iklim, yaitu iklim tropis, iklim laut dan iklim muson (musim).

1. Iklim Tropis

Indonesia terletak di sekitar garis khatulistiwa sehingga menyebabkan Indonesia beriklim tropis yang bersifat panas. Hal ini juga menyebabkan Indonesia hanya memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Namun, selain itu di Indonesia juga mengenal musim pancaroba, yaitu musim di antara perubahan kedua musim tersebut.

2. Iklim muson (musim)

Iklim jenis ini sangat dipengaruhi oleh angin musiman yang berubah-ubah setiap periode tertentu. Biasanya satu periode perubahan angin muson adalah 6 bulan. Iklim musim terdiri dari 2 jenis, yaitu Angin muson barat daya (Muson Barat) dan Angin muson timur laut (Muson Timur). Angin muson barat bertiup sekitar bulan oktober hingga april yang bersifat basah sehingga mengakibatkan wilayah Indonesia mengalami musim hujan/penghujan. Angin muson timur bertiup sekitar bulan april hingga bulan oktober yang sifatnya kering yang mengakibatkan wilayah Indonesia mengalami musim kering/kemarau

3. Iklim Laut

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak lautan. Hal ini mengakibatkan banyak terjadi penguapan air laut sehingga udaranya menjadi lembab dan curah hujan tinggi.

B. KONDISI GEOLOGIS

Letak geologis adalah letak suatu wilayah dilihat dari jenis keadaan batuan yang ada di permukaan bumi dan jalur pegunungan.

Secara geologis, Indonesia merupakan daerah pertemuan 3 lempeng tektonik besar, yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan lempeng Pasifik. Lempeng Indo-Australia bertumbukan dengan lempeng Eurasia di lepas pantai Sumatera, Jawa dan Nusa Tenggara, sedangkan dengan Pasific di utara Irian dan Maluku Utara.



Wilayah Indonesia juga dilalui oleh dua jalur pegunungan muda yaitu pegunungan Mediterania di sebelah barat dan pegunungan Sirkum Pasifik di sebelah timur. Dengan adanya dua jalur pegunungan tersebut menyebabkan Indonesia banyak memiliki gunung api yang aktif dan juga rawan terjadi gempa bumi.

Selain itu, Indonesia terletak pada tiga daerah dangkalan, yaitu Dangkalan Sunda, Dangkalan Sahul, dan daerah laut peralihan Australia Asiatis. Dangkalan adalah dataran yang terdapat di dasar laut yang menghubungkan suatu wilayah dengan daratan yang sangat luas (benua). Dangkalan Sunda adalah dataran di dalam laut yang menghubungkan wilayah Indonesia bagian barat dengan benua Asia. Sedangkan Dangkalan Sahul adalah dataran di dalam laut yang menghubungkan Indonesia bagian timur dengan benua Australia.

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak gunung api aktif, terutama gunung dengan tipe kerucut (strato). Banyaknya gunung api ini menyebabkan wilayah Indonesia mempunyai tanah yang subur sehingga Indonesia kaya akan flora dan fauna.

Wilayah Indonesia dibagi dalam 6 wilayah kegempaan berdasarkan potensi daerah tersebut mengalami gempa, yaitu:

1. Wilayah 1 : berarti daerah tersebut wilayah yang mempunyai potensi sangat rendah untuk mengalami gempa. Meliputi sebagian besar Pulau Kalimantan. Kecuali Kalimantan Timur dan sebagian Kalimantan Tengah.
2. Wilayah 2 : berarti daerah tersebut wilayah yang memiliki potensi rendah untuk mengalami gempa. Meliputi bagian timur Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi bagian Selatan, pantai timur Sumatera dan pantai utara Jawa Timur dan Madura
3. Wilayah 3 : wilayah yang memiliki potensi sedang untuk mengalami gempa bumi. Meliputi pantai utara Pulau Jawa, pantai timur Sumatera, Sulawesi Tenggara dan bagian timur Halmahera.
4. Wilayah 4 : wilayah yang mempunyai potensi tinggi untuk mengalami gempa bumi. Meliputi bagian selatan Pulau Jawa dan Maluku.
5. Wilayah 5 : wilayah yang memiliki potensi yang sangat tinggi untuk mengalami gempa bumi. Meliputi Bali, Nusa Tenggara Barat, sebagian Sumatera dan Irian Jaya.
6. Wilayah 6 : wilayah yang memiliki potensi paling tinggi untuk mengalami gempa bumi. Meliputi bagian barat Pulau Sumatera, Nusa Tenggara Timur, Ambon dan Irian bagian tengah.
7. Semakin besar resiko kegempaan, maka semakin rawan daerah tersebut terhadap bahaya gempa.

C. BENTUK RUPA BUMI

Permukaan bumi pada dasarnya dibagi menjadi dua bentuk yaitu daratan dan perairan. Bentuk dari perairan ada bermacam-macam seperti laut, sungai, danau dan sebagainya. Selain perairan, daratan juga memiliki bentuk yang beraneka ragam baik dari tinggi rendahnya maupun yang lainnya.

1. Bentuk rupa bumi daratan

Gunung

Gunung adalah bentuk muka bumi yang menonjol tinggi ke atas seperti kerucut. Karena gunung merupakan tonjolan, maka gunung mempunyai ketinggian yang lebih tinggi daripada wilayah daratan yang ada di sekitarnya. Ketinggian gunung ini berkisar ratusan hingga ribuan meter di atas permukaan air laut.



Gambar: Gunung Kerinci

Gunung memiliki tiga bagian pokok, yakni :

- Puncak gunung, yakni bagian atas dari gunung
- Lereng gunung, yakni bagian tengah dari gunung yang berupa sisi miring
- Kaki gunung, yakni bagian bawah gunung yang biasanya sudah dijadikan tempat pemukiman masyarakat

Pegunungan

Pegunungan mempunyai nama yang mirip dengan gunung bukan? Hal ini memang pegunungan merupakan kumpulan dari beberapa gunung yang menyambung menjadi satu. Sehingga, di pegunungan ini kita akan menjumpai banyak gunung.



Gambar: Bukit Barisan

Namun di pegunungan, kita tidak akan menjumpai gunung aktif, karena pegunungan tidak mengalami erupsi. Pegunungan bisa terbentang panjang hingga ke wilayah lain. Pegunungan terjadi karena adanya proses lipatan dan patahan yang disebabkan oleh tenaga dari dalam bumi (endogen). Pegunungan dibagi menjadi dua jenis, yakni pegunungan tinggi dan juga pegunungan rendah.

Pegunungan di Indonesia

Indonesia sendiri banyak memiliki pegunungan yang membentang di pulau-pulau besarnya, seperti Sulawesi, Sumatera, Jawa dan Papua. Beberapa pegunungan yang ada di Indonesia antara lain:

a. Pegunungan Bukit Barisan

Pegunungan ini adalah yang paling terkenal di wilayah Barat Indonesia. Pegunungan ini membentang sepanjang 1.650 kilometer dari Utara ke Selatan Pulau Sumatera. Pegunungan Bukit Barisan melintasi Provinsi Aceh hingga Provinsi Lampung dan seolah membelah Pulau Sumatera menjadi sisi timur dan barat dengan kondisi geologis yang berbeda.

b. Pegunungan Kapur Utara

Pegunungan kapur utara adalah pegunungan yang membentang di pesisir utara Pulau Jawa. Pegunungan ini membentang melewati Pati, Jawa Tengah hingga Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Lamongan. Pegunungan ini membentang sekitar 50 kilometer, dengan rata-rata ketinggian gunung penyusunnya adalah sekitar 800 meter dari permukaan laut.

c. Pegunungan Menoreh

Pegunungan menoreh adalah pegunungan yang menjadi batas alami antara Kabupaten Kulon Progo, Magelang dan Purworejo. Keindahan pegunungan menoreh sangat terkenal di kalangan pecinta wisata, khususnya yang mengagumi keindahan Candi Borobudur. Pegunungan menoreh di kejauhan terlihat membentuk sosok seseorang yang sedang tidur.

d. Pegunungan Meratus

Pegunungan meratus merupakan pegunungan yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan. Pegunungan ini membelah Provinsi Kalimantan Selatan menjadi dua dan masih terus membujur hingga ke Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

e. Pegunungan Jayawijaya

Pegunungan Jayawijaya merupakan barisan pegunungan yang ikut menyusun Pegunungan Maoke. Puncak tertinggi dari pegunungan Jayawijaya adalah Puncak Jaya yang memiliki ketinggian 4.884 meter dari permukaan laut. Karena dipenuhi dengan gunung-gunung yang memiliki puncak tinggi, maka pegunungan Jayawijaya diakui sebagai pegunungan tertinggi di Indonesia.

f. Pegunungan Barisan Sudirman

Pegunungan Barisan Sudirman adalah pegunungan yang terletak di Papua. Pegunungan ini membelah Papua menjadi dua dari arah barat ke timur. Seperti pegunungan Jayawijaya, pegunungan ini juga dianggap sebagai penyusun Pegunungan Maoke.

g. Pegunungan Karst Bantimurung

Pegunungan Karst Bantimurung merupakan pegunungan yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Tidak sama seperti pegunungan pada umumnya, Pegunungan Karst Bantimurung merupakan suatu pegunungan kapur yang sangat unik. Pegunungan ini berlokasi di Taman Nasional Bantimurung Bulusarang yang menyimpan pesona alam sangat cantik di antara tebing-tebing yang terjal.

Perbukitan

Perbukitan adalah bentuk muka bumi yang tinggi memanjang dan terdiri atas bulit bukit dengan ketinggian antara 20-300m. Perbukitan ini menyerupai pegunungan, hanya tingkat

ketinggiannya lebih rendah atau dibawah pegunungan. Beberapa contoh bukit ataupun perbukitan, yaitu seperti: Bukit Lebong (Bengkulu), Bukit Tinggi (Sumatera), dan Bukit Sumedang (Jawa Barat).

Dataran Tinggi

Dataran tinggi disebut juga plato merupakan tanah datar yang luas di daerah yang tinggi. Ketinggian relief ini sekitar 200 sampai 1.500 meter di atas permukaan laut. Terbentuknya dataran tinggi adalah akibat dari hasil erosi dan sedimentasi, ataupun bekas dari kaldera (kawah gunung api) luas yang tertimbun material gunung.

Beberapa dataran tinggi di Indonesia antara lain:

- Dataran Tinggi Gayo di Aceh
- Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah
- Dataran Tinggi Malang di Jawa Timur

Dataran Rendah

Dataran rendah adalah bagian dari permukaan bumi yang datar dan rendah dengan ketinggian 0-200 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah biasanya tanahnya subur dan merupakan pusat pemukiman penduduk.

Contoh dataran rendah di Indonesia antara lain:

- Dataran rendah Surakarta
- Dataran rendah pantai Utara Jawa
- Dataran rendah pantai Timur Sumatera



Lembah

Selain berupa tonjolan, selanjutnya bentuk relief permukaan daratan berupa cekungan atau dataran yang rendah, salah satunya adalah lembah. Lembah merupakan dataran rendah yang berada di sekitar perbukitan atau pegunungan. Sela- sela yang ada di kaki perbukitan atau pegunungan ini disebut dengan lembah.

Dengan kata lain lembah merupakan dataran rendah yang dikelilingi oleh perbukitan/ pegunungan atau kaki perbukitan/ pegunungan. Lembah banyak digunakan sebagai tempat pemukiman masyarakat, oleh karena mempunyai ketinggian yang rendah, maka udara yang ada di lembah ini bersifat lebih hangat daripada di perbukitan yang wilayahnya lebih tinggi.

Contoh lembah yang ada di Indonesia, antara lain:

- Lembah Baliem (Papua)
- Lembah Bada (Sulawesi Tengah)
- Lembah Anai (Sumatera Barat)
- Lembah Ngarai Sianok (Sumatera)



Gambar: Lembah Harau

2. Bentuk rupa bumi perairan

Danau



Gambar: Danau Toba

Danau adalah genangan air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan. Ada dua macam danau, yaitu:

a. Danau alami

Danau yang terbentuk karena letusan gunung berapi. Danau alami yang bentuknya kecil disebut dengan sendang atau telaga.

Contoh danau alami di Indonesia adalah danau toba di Sumatera Utara, danau ini memiliki ukuran panjang sekitar 100 kilometer, lebar 30 kilometer dan kedalaman sekitar 505 meter.

b. Danau buatan

Danau buatan disebut dengan bendungan atau waduk. Waduk dibuat dengan membendung aliran sungai.

Contoh danau buatan di Indonesia adalah waduk gajah mungkur di Wonogiri, Jawa Tengah.

Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar di daratan. Sungai mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah. Bagian-bagian sungai terdiri dari:

- Hulu: merupakan bagian awal dari sebuah sungai. Biasanya terletak di pegunungan
- Hilir: bagian sungai yang terakhir, yang akhirnya bagian ini akan mengantar sungai ke bagian muara (laut).
- Muara: tempat berakhirnya aliran sungai, air sungai biasanya bermuara di laut.



Gambar: Sungai Kahayan

Contoh sungai yang ada di Indonesia adalah:

- Sungai Brantas di Jawa Timur
- Sungai Ciliwung di Jawa Barat
- Sungai Kahayan di Kalimantan Tengah
- Sungai Kapuas di Kalimantan Barat
- Sungai Maraju di Sulawesi Tengah
- Sungai Bian di Papua
- Sungai Belawan di Sumatera Utara
- Sungai Ampag di Nusa Tenggara Barat
- Sungai Marikrubu di Maluku

Lautan



Gambar: Pantai Pasir Putih di sisi barat Pangandaran

Lautan adalah daerah perairan yang sangat luas. Wilayah lautan terdiri samudra, laut, selat, teluk, tanjung dan palung. Penjelasan dari masing-masing wilayah lautan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Samudra

Lautan yang sangat luas dan dalam. Misalnya samudra pasifik, samudra hindia dan samudra altantik.

b. Laut

Laut adalah perairan yang sangat luas dan dalam dan berhubungan dengan samudera. Misalnya Laut Jawa (utara Pulau Jawa), Laut Banda (selata Pulau Seram) dan Laut Sulawesi (utara Pulau Sulawesi)

c. Selat

Selat adalah laut sempit di antara dua pulau. Misalnya Selat Madura (di antara Pulau Madura dan Pulau Jawa), Selat Bali (di antara Pulau Bali dan Pulau Jawa), dan Selat Sunda (di antara Pulau Jawa dan Pulau Sumatera).

d. Teluk



Teluk adalah Lautan yang menjorok ke daratan. Contoh teluk di Indonesia adalah teluk Cenderawasih di Papua, Teluk Tomini di Sulawesi dan Teluk Bone di Sulawesi.

Gambar disamping:
Teluk Hnauma

e. Tanjung



Tanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. Contoh tanjung di Indonesia antara lain Tanjung Puting (Kalimantan Tengah), Tanjung Priok (DKI Jakarta), Tanjung Ringgit (Nusa Tenggara Barat) dan Tanjung Bakung (Bali).

Gambar disamping:
Tanjung Ringgit, Lombok

f. Palung

Palung adalah jurang yang dalam di dasar laut. Misal palung Jawa.



DISKUSIKANLAH!

Coba kalian identifikasi bagaimana bentuk muka bumi di daerah kalian dan bagaimana aktivitas penduduk setempat?

D. LAHAN

Lahan yang dimaksud disini adalah kondisi tanah. Jenis tanah akan berpengaruh pada kesuburan tanah. Letak geografis dan astronomis di Indonesia memiliki pengaruh yang sangat penting dalam membentuk berbagai macam tanah. Berikut ini penjelasan mengenai beberapa jenis tanah, karakteristik serta persebarannya di Indonesia:

1. Tanah alluvial

Tanah aluvial merupakan jenis tanah yang terjadi karena endapan lumpur biasanya yang terbawa karena aliran sungai. Tanah ini biasanya ditemukan dibagian hilir karena dibawa dari hulu. Tanah ini biasanya bewarna coklat hingga kelabu.

- Karakteristik

Tanah ini sangat cocok untuk pertanian baik pertanian padi maupun palawija seperti jagung, tembakau dan jenis tanaman lainnya karena teksturnya yang lembut dan mudah digarap sehingga tidak perlu membutuhkan kerja yang keras untuk mencangkulnya.

- Persebaran

Tanah ini banyak tersebar di Indonesia dari Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua dan Jawa.



Tanah Aluvial.

2. Tanah andosol

Tanah andosol merupakan salah satu jenis tanah vulkanik dimana terbentuk karena adanya proses vulkanisme pada gunung berapi. Tanah ini sangat subur dan baik untuk tanaman.



Tanah Andosol

- Karakteristik

Warna dari tanah andosol coklat keabuan. Tanah ini sangat kaya dengan mineral, unsur hara, air dan mineral sehingga sangat baik untuk tanaman. Tanah ini sangat cocok untuk segala jenis tanaman yang ada di dunia. persebaran tanah andosol biasanya terdapat di daerah yang dekat dengan gunung berapi.

- Persebaran

Di Indonesia sendiri yang merupakan daerah cincin api banyak terdapat tanah andosol seperti di daerah Jawa, Bali, Sumatera dan Nusa Tenggara.

3. Tanah Entisol

Tanah entisol merupakan saudara dari tanah andosol namun biasaya merupakan pelapukan dari material yang dikeluarkan oleh letusan gunung berapi seperti debu, pasir, lahar, dan lapili.



Tanah Entisol

- **Karakteristik**

Tanah ini juga sangat subur dan merupakan tipe tanah yang masih muda. Tanah ini biasanya ditemukan tidak jauh dari area gunung berapi bisa berupa permukaan tanah tipis yang belum memiliki lapisan tanah dan berupa gundukan pasir seperti yang ada di pantai Parangtritis Yogyakarta.

- **Persebaran**

Persebaran tanah entisol ini biasanya terdapat di sekitar gunung berapi seperti di pantai Parangtritis Yogyakarta, dan daerah Jawa lainnya yang memiliki gunung berapi.

4. Tanah Grumusol

Tanah grumusol terbentuk dari pelapukan batuan kapur dan tuffa vulkanik. Kandungan organik di dalamnya rendah karena dari batuan kapur jadi tanah ini tidak subur dan tidak cocok untuk ditanami tanaman.



Tanah Grumusol

- **Karakteristik**

Tekstur tanahnya kering dan mudah pecah terutama saat musim kemarau dan memiliki warna hitam. Tingkat keasaman (Ph) yang dimiliki netral hingga bersifat basa (alkalis). Tanah ini biasanya berada di permukaan yang tidak lebih dari 300 meter dari permukaan laut dan memiliki bentuk topografi datar hingga bergelombang. Perubahan suhu pada daerah yang terdapat tanah grumusol sangat nyata ketika panas dan hujan.

- **Persebaran**

Persebarannya di Indonesia seperti di Jawa Tengah (Demak, Jepara, Pati, Rembang), Jawa Timur (Ngawi, Madiun) dan Nusa Tenggara Timur. Karena teksturnya yang kering maka akan bagus jika ditanami vegetasi kuat seperti kayu jati.

5. Tanah Humus

Tanah humus merupakan tanah yang terbentuk dari pelapukan tumbuh-tumbuhan. Mengandung banyak unsur hara dan mineral dan sangat subur.



Tanah Humus

- **Karakteristik**

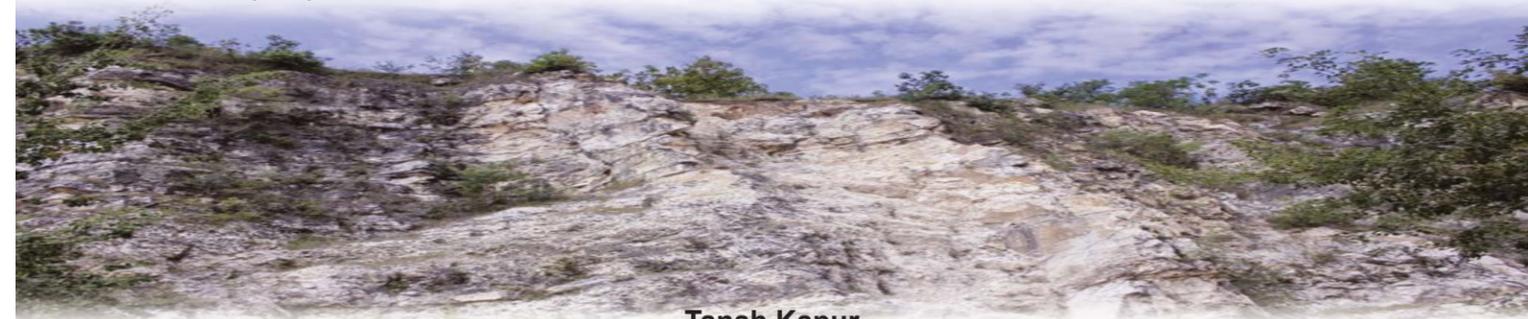
Tanah Humus sangat baik untuk melakukan cocok tanam karena kandungannya yang sangat subur dan baik untuk tanaman. Tanah ini memiliki unsur hara dan mineral yang banyak karena pelapukan tumbuhan hingga warnanya agak kehitam hitaman.

- **Persebaran**

Tanah ini terdapat di daerah yang ada banyak hutan. Persebarannya di Indonesia meliputi daerah Sumatera, Kalimantan, Jawa, Papua dan sebagian wilayah dari Sulawesi.

6. Tanah Kapur

Seperti dengan namanya tanah kapur berasal dari batuan kapur yang mengalami pelapukan.



Tanah Kapur

- **Karakteristik**
Karena terbentuk dari tanah kapur maka bisa disimpulkan bahwa tanah ini tidak subur dan tidak bisa ditanami tanaman yang membutuhkan banyak air. Tanah Kapur banyak ditanami oleh pohon yang kuat dan tahan lama seperti pohon jati dan pohon keras lainnya.
- **Persebaran**
Tanah kapur tersebar di daerah yang kering seperti di gunung kidul Yogyakarta, dan di daerah pegunungan kapur seperti di Jawa Tengah, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur.

7. Tanah Latosol

Jenis tanah ini juga salah satu yang terdapat di Indonesia, tanah ini terbentuk dari pelapukan batuan sedimen dan metamorf.



Tanah Latosol

- **Karakteristik**
Ciri-ciri dari tanah latosol adalah warnanya yang merah hingga kuning, teksturnya lempung dan memiliki pelapisan pelapisan tanah Persebaran tanah litosol ini berada di daerah yang memiliki curah hujan tinggi dan kelembapan yang tinggi pula serta pada ketinggian berkisar pada 300-1000 meter dari permukaan laut. Tanah latosol tidak terlalu subur karena mengandung zat besi dan alumunium.
- **Persebaran**
Persebaran tanah latosol di daerah Sulawesi, Lampung, Kalimantan Timur dan Barat, Bali serta Papua.

PENUGASAN 1

1. **Carilah informasi tentang kondisi tanah di lingkungan sekitar kalian, kemudian identifikasi pengaruh kondisi tanah tersebut terhadap aktivitas ekonomi penduduk setempat!**

Tujuan

Dengan adanya penugasan ini diharapkan peserta didik:

- Dapat meningkatkan rasa ingin tahu tentang kondisi tanah di daerahnya
- Dapat menganalisis pengaruh kondisi tanah tersebut terhadap aktifitas penduduk setempat

Media

- Data kondisi tanah dari desa atau kelurahan setempat
- Hasil observasi terhadap lingkungan setempat mengenai aktivitas penduduknya

Langkah-langkah

- Mencari data tentang kondisi tanah dari desa atau kelurahan setempat
- Melakukan observasi terhadap aktivitas penduduk setempat apakah sesuai dengan kondisi tanah di daerah kalian

PENUGASAN 2

2. **Apa sajakah potensi bencana di daerah kalian? Dan bagaimana upaya penduduknya dalam meminimalisir dampak dari bencana tersebut?**

Tujuan

Dengan adanya penugasan ini diharapkan peserta didik:

- Dapat meningkatkan rasa ingin tahu tentang bahaya bencana di daerahnya

- Dapat menganalisis upaya penduduk setempat dalam meminimalisir dampak dari bencana alam tersebut!

Media

- Hasil observasi terhadap lingkungan setempat mengenai aktivitas penduduknya potensi bencana alam yang dapat terjadi
- Hasil wawancara terhadap penduduk sekitar mengenai upaya mereka dalam meminimalisir dampak dari bencana alam yang dapat terjadi

Langkah-langkah

- Mencari data tentang potensi bencana alam yang dapat terjadi di wilayahnya
- Mewawancarai beberapa penduduk yang berada di daerah rawan bencana tentang upaya mereka dalam meminimalisir dampak dari bencana alam yang mungkin terjadi

LATIHAN SOAL

1. Jelaskan letak Indonesia secara geografis!
2. Berdasarkan letak geologisnya, Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan terhadap bencana alam gempa bumi. Coba identifikasi daerah kalian termasuk ke dalam wilayah yang mana dalam pembagian resiko kegempaan?
3. Apa saja bentuk morfologi yang ada di Indonesia?
4. Bagaimana kah kondisi tanah yang ada di daerah kalian? Apa sajakah tanaman yang cocok untuk kondisi tanah di daerah kalian tersebut?
5. Dahulu musim penghujan dan musim kemarau silih berganti setiap 6 bulan sekali, namun saat ini sudah tidak seperti itu lagi. Misalnya dapat terjadi kemarau panjang di beberapa daerah. Menurut kalian apakah penyebabnya?

UNIT 2 FLORA DAN FAUNA INDONESIA

Setelah kita mengetahui kondisi fisik negara Indonesia. Sekarang saatnya kita menganalisis bagaimana potensi alam yang dimiliki oleh Indonesia. Nah, tahukah kalian apa itu potensi alam? Potensi alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Potensi alam ini ada yang bersifat dapat diperbaharui, tidak dapat diperbaharui dan juga ada yang tersedia dalam jumlah yang tidak terbatas. Pada materi kali ini kita akan mempelajari tentang potensi alam Indonesia terutama dalam hal potensi flora dan faunanya. Mari kita pelajari dari masing-masing sifat sumber daya alam tersebut sebelum kita akan mempelajari tentang flora dan fauna yang ada di Indonesia.

Jenis-Jenis Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang ada di bumi ini dibagi menjadi 3 jenis yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui, tidak dapat diperbaharui, serta sumber daya alam yang jumlahnya tidak terbatas. Berikut penjelasan dari ketiga jenis sumber daya alam tersebut:

b. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak akan habis meskipun terus menerus digunakan atau dengan kata lain sumber daya alam yang dapat didaur ulang, tumbuh atau dapat dibuat kembali. Contohnya adalah tumbuhan serta hewan. Tumbuhan serta hewan dapat berkembang biak jadi tidak akan habis meskipun digunakan secara terus menerus.

c. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat habis jika digunakan secara terus menerus. Hal ini dikarenakan proses pembuatannya kembali membutuhkan waktu yang lama (berjuta-juta tahun). Contohnya adalah bahan tambang (emas, perak, minyak bumi, batubara, marmar, intan, dan sebagainya).

d. Sumber daya alam yang jumlahnya tidak terbatas

Sumber daya alam jenis ini adalah sumber daya alam yang jumlahnya tidak terbatas di bumi ini. contohnya adalah air, udara, angin serta cahaya matahari.

Untuk potensi alam yang ada di Indonesia kita akan mempelajari tentang potensi flora serta faunanya. Berikut penjelasannya.

E. Flora Dan Fauna Di Indonesia

Flora dan fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga wilayah, yaitu wilayah asia (asiatis), wilayah peralihan dan wilayah yang mendapatkan pengaruh dari Australia (australis). Wilayah Asiatis dengan wilayah peralihan dibatasi oleh garis Wallace, sedangkan antara wilayah peralihan dengan wilayah australis dibatasi oleh garis Webber.



Indonesia memiliki beraneka ragam jenis tumbuhan. Iklim memiliki pengaruh yang sangat besar, terutama curah hujan dan suhu udara. Jenis-jenis flora di Indonesia antara lain:

1. Hutan hujan tropis

Hutan ini merupakan hutam rimba yang lebat. Hutan hujan tropis juga disebut sebagai hutan heterogen karena ditumbuhi beraneka ragam tumbuhan. Jenis hutan ini banyak ditemukan di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Papua. Ciri-cirinya adalah:

- Pohonnya besar, tinggi dan rapat
- Berdaun lebar dan menghijau sepanjang tahun
- Keadaan didalam hutan gelap
- Banyak tumbuhan menjalar seperti rotan dan anggrek

2. Hutan musim

Jenis ini sering disebut hutan homogen karena tumbuhannya terdiri atas satu jenis tanaman. Jenis hutan ini banyak terdapat di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat. Ciri hutan ini adalah:

- Pepohonan tidak terlalu tinggi dengan jarak tidak terlalu rapat
- Umumnya terdiri dari satu pohon, misalnya jati
- Hutan menghijau di musim penghujan dan meranggas pada kemarau
- Pada bagian dasar hutan, semak masih bisa tumbuh

3. Stepa

Stepa merupakan lahan yang ditumbuhi dengan rumput-rumput tanpa pepohonan. Jenis padang rumput banyak terdapat di daerah yang curah hujan sedikit dan mengalami kemarau cukup panjang. Di Indonesia Stepa banyak terdapat di Sumbawa, Flores dan Timor.



4. Sabana

Sabana memiliki ciri padang rumput yang luas diselingi pohon-pohon atau semak-semak di sekitarnya. Di daerah ini memiliki kamarau panjang dan bersuhu panas. Di Indonesia sabana terdapat di Nusa Tenggara, Madura dan di Dataran Tinggi Gayo (Aceh). Wilayah sabana cocok untuk usaha peternakan.



5 Hutan bakau atau Mangrove
Tumbuh di daerah pantai yang berlumpur. Pohon-pohon ini memiliki akar yang mampu menahan hantaman ombak laut sehingga mengurangi dampak abrasi (erosi oleh air laut). Hutan ini banyak tumbuh di dataran rendah dan pantai yang banya



6 Padang lumut

Terjadi karena pengaruh cuaca dingin. Daerah yang dingin biasanya terdapat di puncak-puncak gunung. Di Indonesia, padang lumut dapat dijumpai di Puncak Jayawijaya.



Berdasarkan faktor geologi, jenis flora di Indonesia dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Flora di Paparan Sunda (Indonesia bagian barat)

a. Flora di Sumatera terdiri atas:

- Flora edemik seperti Bunga Rafflesia Arnoldi
- Flora di Pantai Timur terdiri atas mangrove dan rawa gambut
- Flora di Pantai Barat terdiri atas meranti, kemuning, rawa gambut, hutan rawa dan rotan.



Gambar: Bunga Rafflesia Arnoldi

b. Flora di Kalimantan

Terdapat kesamaan dengan flora di Sumatera yaitu hutan hujan tropis, hutan gambut, dan hutan mangrove

2. Flora di Paparan Sahul (Indonesia bagian timur)

Flora di daerah ini terdiri atas hutan tropis, hutan sagu, hutan nipah dan hutan mangrove.



Gambar: Hutan Nipah



Gambar: Hutan Sagu

3. Flora di daerah Peralihan

Terletak di Sulawesi dan daerah sekitarnya. Terdiri dari hutan hujan tropis, tumbuhan mangrove, dan nipah.

Persebaran Fauna di Indonesia

Persebaran fauna di Indonesia dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Fauna Tipe Indonesia Barat (Asiatik)

Fauna di daerah barat menyerupai daratan Asia. Persebaran fauna meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan hingga Selat Makasar dan Selat Lombok. Kebanyakan binatang asiatis memiliki ukuran yang besar dan terdiri dari binatang menyusui. Binatang jenis asiatis biasanya berbulu tidak indah. Contoh dari fauna asiatis adalah:

- Harimau di Jawa, Madura dan Bali
- Beruang terdapat di Sumatera dan Kalimantan
- Gajah terdapat di Sumatera



- Badak terdapat di Sumatera
- Banteng terdapat di Jawa dan Kalimantan
- Jenis-jenis kera di Kalimantan dan Sumatera

2. Fauna Tipe Indonesia Timur (Australis)

Fauna bagian timur meliputi daerah Papua, Kepulauan Aru dan beberapa pulau di sekitarnya. Ciri dari fauna australis adalah jenis mamalia berukuran kecil, banyak terdapat burung berbulu indah dan hewan berkantong. Binatang di daerah Australis mendapatkan pengaruh dari Australia. Contohnya sebagai berikut:

- Kanguru Pohon
- Musang berkantong
- Burung kasuari
- Burung cendrawasih

3. Fauna Tipe Indonesia Tengah (Peralihan)

Jenis fauna di daerah peralihan memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dengan fauna di daerah asiatis maupun australis. Jenis fauna peralihan terdapat di Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara. Contoh fauna peralihan antara lain:

- Komodo
- Anoa
- Babi rusa
- Burung maleo
-



Gambar: Komodo

PENUGASAN 1

1. **Identifikasi jenis-jenis fauna yang ada di daerah kalian dan klasifikasikan jenis fauna tersebut masuk ke dalam tipe yang mana!**

Tujuan

Dengan adanya penugasan ini diharapkan peserta didik:

- Dapat mengetahui jenis-jenis fauna yang ada di daerahnya
- Dapat mengklasifikasikan fauna-fauna tersebut masuk ke dalam tipe fauna yang mana

Media

- Literatur 2 “flora dan fauna Indonesia”

Langkah-langkah

- Membaca literatur 2 tentang flora dan fauna di Indonesia
- Mengamati daerah sekitar tempat tinggal dan menganalisis karakteristik fauna nya

PENUGASAN 2

2. **Penjualan satwa langka terbesar di Asia Tenggara adalah di Indonesia. Bagaimana pendapat kalian terhadap pernyataan diatas?**

Tujuan

Dengan adanya penugasan ini diharapkan peserta didik:

- Dapat meningkatkan kepedulian terhadap flora fauna yang dilindungi

Media

- Kertas folio untuk menuliskan hasil analisis

Langkah-langkah

- Membuka link internet yang telah dilampirkan
- Membaca berita atau artikel dari link tersebut
- Menganalisis berita atau artikel dengan menggunakan bahasa sendiri
- Membaca literatur 2 tentang flora dan fauna di Indonesia
- Mengamati daerah sekitar tempat tinggal dan menganalisis karakteristik fauna nya

PENUGASAN 3

3. **Silahkan kalian identifikasi apakah di daerah kalian juga ada perdagangan ilegal satwa langka yang dilindungi?**

4. **Diskusikan mengapa flora dan fauna di Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian timur tidak memiliki ciri yang sama?**

Tujuan

Dengan adanya penugasan ini diharapkan peserta didik:

- Dapat meningkatkan kemampuan menganalisis permasalahan mengenai perdagangan ilegal satwa langka

Media

- Kertas folio untuk menuliskan hasil analisis

Langkah-langkah

- Menganalisis apakah di daerah kalian terdapat pula kasus perdagangan satwa langka yang dilindungi

SOAL LATIHAN

1. Sebutkan 3 jenis sumber daya alam! Berikan contoh dari masing-masing jenis tersebut!
2. Bagaimanakah upaya kita dalam menghemat penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui?
3. Sebutkan 3 pembagian fauna yang ada di Indonesia berdasarkan garis Wallace dan Weber!
4. Mengapa fauna di Indonesia bagian timur disebut dengan fauna australis? Apa ciri khas dari fauna tipe ini?
5. Sebutkan ciri-ciri hutan hujan tropis!

RANGKUMAN

- Letak astronomis Indonesia adalah 60 LU – 110 LS dan 950 BT – 1410 BT.
- Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Indonesia juga terletak di antara dua samudera Samudera Hindia dan Samudera Pasifik
- Indonesia terletak di sekitar garis khatulistiwa sehingga menyebabkan Indonesia beriklim tropis yang bersifat panas.
- Secara geologis, Indonesia merupakan daerah pertemuan 3 lempeng tektonik besar, yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia dan lempeng Pasifik.
- Bentuk Rupa Bumi berupa Gunung, Pegunungan, Dataran Tinggi, Dataran Rendah, Lembah, Danau, Sungai, Lautan, Teluk, Tanjung, Selat.
- Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak akan habis meskipun terus menerus digunakan atau dengan kata lain sumber daya alam yang dapat di daur ulang, tumbuh atau dapat dibuat kembali.
- Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak akan habis meskipun terus menerus digunakan atau dengan kata lain sumber daya alam yang dapat di daur ulang, tumbuh atau dapat dibuat kembali.

- Flora dan fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga daerah, yaitu daerah asia (asiatis), daerah peralihan dan daerah yang mendapatkan pengaruh dari Australia (australis) antara Asiatis dengan peralihan dibatasi garis Wallace, sedangkan antara peralihan dengan australis dipisahkan dengan garis Webber.

SOAL LATIHAN

1. **Batas sebelah barat, Indonesia berbatasan dengan ...**
 - a. Samudera pasifik
 - b. Malaysia
 - c. Filipina
 - d. Samudera hindia
2. **Indonesia berada pada perbatasan degan lempeng tektonik berikut, kecuali**
 - a. Lempeng Indo-Australia
 - b. Lempeng Eurasia
 - c. Lempeng India
 - d. Lempeng Pasifik
3. **Bukit barisan adalah pegunungan yang terletak di pulau**
 - a. Jawa
 - b. Madura
 - c. Bali
 - d. Sumatera
4. **Dataran tinggi Dieng terletak di provinsi**
 - a. Banten
 - b. Jawa barat
 - c. Jawa tengah
 - d. Jawa timur

5. Jurang yang ada di dasar laut disebut

- a. Selat
- b. Palung
- c. Teluk
- d. Tanjung

6. Perairan yang menjorok ke dalam daratan disebut.....

- a. Selat
- b. Palung
- c. Teluk
- d. Tanjung

7. Tanah yang terbentuk hasil dari pelapukan tumbuh-tumbuhan adalah...

- a. Tanah aluvial
- b. Tanah humus
- c. Tanah kapur
- d. Tanah liat

8. Garis Wallace memisahkan daerah persebaran fauna dengan.....

- a. Asiatis, australis
- b. Asiatis, peralihan
- c. Peralihan, australis
- d. Asiatis, oriental

9. Padang rumput yang luas tanpa pepohonan disebut

- a. Sabana
- b. Stepa
- c. Mangrove
- d. Tundra

10. Berikut contoh fauna peralihan adalah...

- a. Cendrawasih
- b. Kanguru
- c. Badak bercula sat
- d. Anoa

KUNCI JAWABAN

- 1. D
- 2. C
- 3. D
- 4. C
- 5. B
- 6. C
- 7. B
- 8. B
- 9. B
- 10. D

SARAN REFERENSI

Dalam modul ini tidak dapat mencakup semua materi yang dijelaskan. Maka dari itu, kami menyarankan untuk menambah referensi
<http://bse.annibuku.com/buku/1963/buku-guru-ips-smp-kelas-vii>

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.ilmusiana.com/2015/08/letak-geografis-wilayah-indonesia.html>

diakses pada tanggal 10 Oktober 2017 pukul 10.30.

MSN Encarta Encyclopedia diakses tanggal 10 Oktober 2017 pukul 11.00 WIB

<https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/gunung/gunung-tertinggi-di-indonesia>

diakses tanggal 10 Oktober 2017 pukul 11.15 WIB

<http://blog.umy.ac.id/deddysaputra/pegunungan-bukit-barisan-sumatra/>

diakses tanggal 10 Oktober 2017 pukul 11.25 WIB

<https://paketwisataturdieng.com/dataran-tinggi-dieng/>

diakses tanggal 10 Oktober 2017 pukul 11.23 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Dataran_rendah.jpg

diakses tanggal 10 Oktober 2017 pukul 11.35 WIB

<http://reyginawisataindonesia.blogspot.com/2016/10/10-lebah-terindah-di-dunia-yang-dapat-Anda-nikmati.html>

diakses tanggal 10 Oktober 2017 pukul 11.39 WIB

<https://www.pinterest.com/pin/342414377892408757/>

diakses tanggal 10 Oktober 2017 pukul 11.40 WIB

<http://www.getborneo.com/susur-sungai-kahayan/>

diakses tanggal 10 Oktober 2017 pukul 11.53 WIB

<https://travel.tempo.co/read/743353/gelombang-tinggi-di-laut-jawa-bmkg-minta-nelayan-waspada>

diakses tanggal 10 Oktober 2017 pukul 12.03 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Teluk_Hanauma

diakses tanggal 10 Oktober 2017 pukul 11.23 WIB

<http://www.lombokgilis.com/object-wisata-lombok-gilis/164-tanjung-ringgit-lombok.html>

diakses tanggal 10 Oktober 2017 pukul 11.17 WIB

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

<https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/geomorfologi/bentuk-bentuk-muka-bumi>

diakses tanggal 14 Oktober 2017 pukul 13.45